

PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA

**RENCANA
KERJA**

**TAHUNAN
(RKT)**



**DINDIKPORA KAB. BANJARNEGARA
TAHUN ANGGARAN 2019**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan dokumen yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Banjarnegara Tahun 2017-2022, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Bidang Pendidikan tahun 2019 yang selanjutnya digunakan sebagai landasan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) OPD.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara menetapkan tujuh pilar sasaran pendidikan, kepemudaan dan olahraga yaitu (1) Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu, (2) Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu, (3) Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, (4) Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu, (5) Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik, (6) Meningkatnya prestasi pemuda, (7) Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan capaian yang nantinya akan dipertanggungjawabkan sebagai hasil dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga menetapkan 13 (tiga belas) indikator dengan 7 (tujuh) sasaran yang rinciannya dijabarkan dalam lampiran buku ini. Dengan dukungan alokasi anggaran baik dari APBN dan APBD semoga target indikator tahun 2019 dapat tercapai, tentunya dengan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, peran serta masyarakat, LSM, ormas dan stake holder terkait.

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS DAN PERAN ORGANISASI

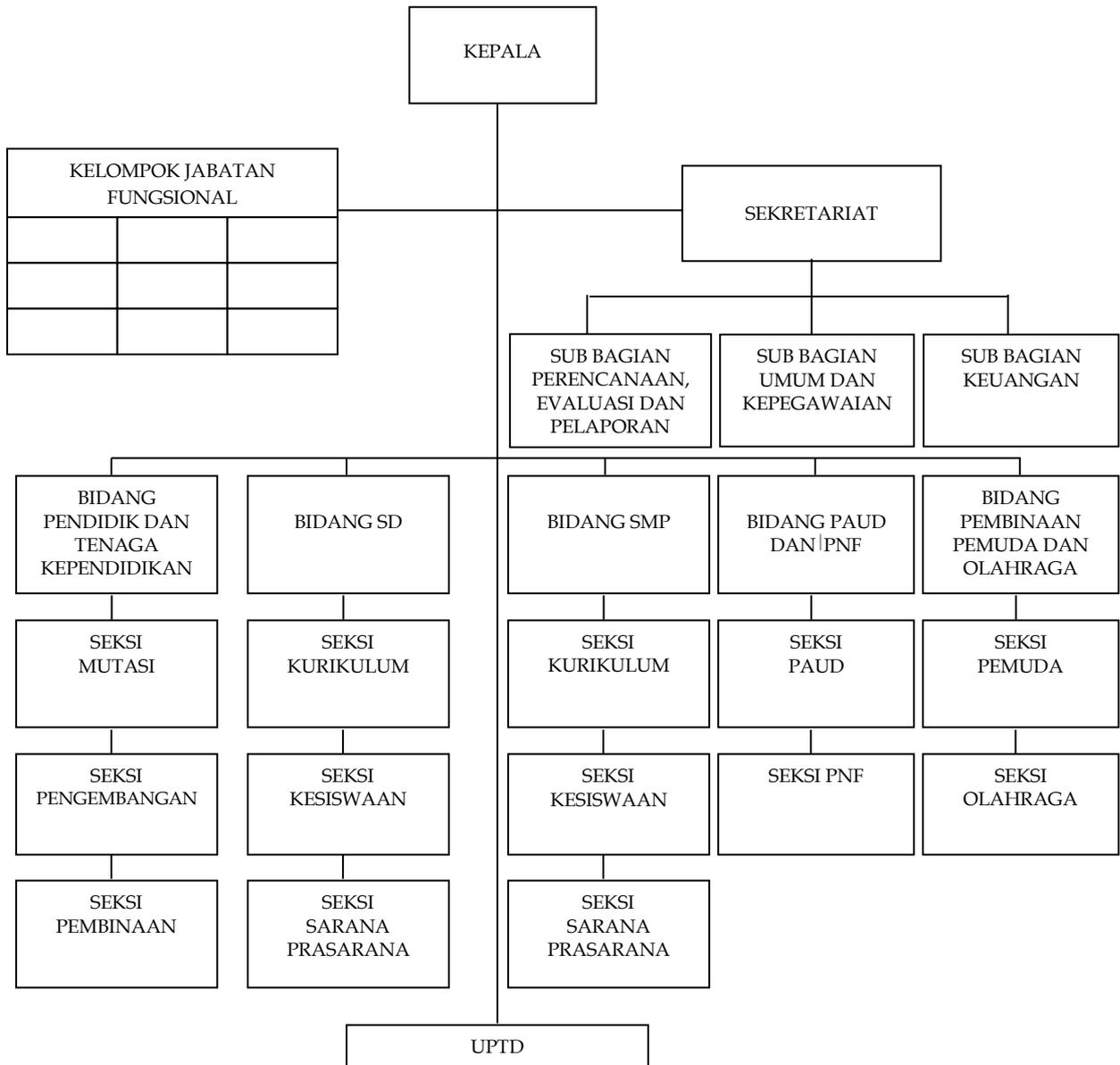
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah, dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 1 (satu) sekretariat, 5 (lima) bidang, 3 (tiga) subbag, 13 (tiga belas) seksi. Susunan organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat Dinas, membawahi:
 - a. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Sekolah Dasar, membawahi:
 - a. Seksi Kurikulum;
 - b. Seksi Kesiswaan; dan
 - c. Seksi Sarana Prasarana.
4. Bidang Sekolah Menengah Pertama, membawahi:
 - a. Seksi Kurikulum;
 - b. Seksi Kesiswaan; dan
 - c. Seksi Sarana Prasarana.
5. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, membawahi:
 - a. Seksi Mutasi;
 - b. Seksi Pengembangan; dan
 - c. Seksi Pembinaan.
6. Bidang PAUD dan PNF, membawahi:
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini; dan
 - b. Seksi Pendidikan Non Formal.

7. Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga, membawahi:

- a. Seksi Pemuda; dan
- b. Seksi Olahraga.

Secara lengkap Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara disajikan pada bagan berikut :



Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara mempunyai tugas pokok membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. KEPALA DINAS

a. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendidikan dan tugas pembantuan.

b. Fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

2. SEKRETARIAT DINAS

a. Tugas Pokok Sekretaris Dinas melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengoordinasikan, menyelenggarakan, membina dan mengendalikan kegiatan di bidang urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, administrasi umum dan kepegawaian serta keuangan.

b. Fungsi :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan program pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas, pelayanan administrasi dan pelaksanaan serta pengendalian kegiatan urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan program pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas, pelayanan dan pengelolaan serta pengendalian kegiatan administrasi keuangan;
3. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan program pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas, pelayanan dan pengelolaan administrasi serta pengendalian administrasi umum dan kepegawaian;
4. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan program Sekretariat Dindikpora serta penyiapan bahan tindak lanjut penyelesaiannya;

5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsi Sekretariat.

3. BIDANG SEKOLAH DASAR

a. Tugas Pokok Bidang Sekolah Dasar melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Dinas dalam penyusunan program kerja, penelitian, pengkajian, pengolahan data, pembinaan, pengembangan dan pemantauan serta evaluasi dalam pengelolaan sarana prasarana dan pelaksanaan kurikulum nasional serta muatan lokal Sekolah Dasar.

b. Fungsi :

1. Pengkoordinasian dan penyusunan program kerja di bidang pendidikan Sekolah Dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Dasar;
2. Penyiapan bahan perumusan dan penyusunan kebijakan teknis operasional di Bidang Sekolah Dasar;
3. Pelaksanaan pengkoordinasian intern dan antar unit kerja terkait di Bidang Sekolah Dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal serta pengelolaan sarana prasarana pada Sekolah Dasar;
4. Penginventarisasian, penelitian, pengkajian data dan potensi di bidang pendidikan Sekolah Dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal serta pengelolaan sarana dan prasarana pada Sekolah Dasar;
5. Pengkoordinasian dan pengembangan kegiatan di bidang pendidikan Sekolah Dasar;
6. Pengkoordinasian pelaksanaan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam pengembangan, penelitian dan pengkajian di bidang pendidikan Sekolah Dasar;
7. Pengkoordinasian pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar;
8. Pengkoordinasian pertimbangan dalam pemberian lisensi rekomendasi dan atau izin penyelenggaraan pendidikan

Sekolah Dasar;

9. Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program kerja, penelitian dan pengkajian, pengolahan data, pembinaan dibidang pendidikan Sekolah Dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Dasar serta penyiapan bahan penyelesaiannya;
10. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja pembinaan di bidang pendidikan Sekolah Dasar dan pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal pada pendidikan Sekolah Dasar;
11. Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Bidang Sekolah Dasar;
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai tugas pokok dan fungsi Bidang Sekolah Dasar.

4. BIDANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

- a. Tugas Pokok Bidang Sekolah Menengah Pertama melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Dinas dalam penyusunan program kerja, penelitian, pengkajian, pengelolaan data, pembinaan, pengembangan dan pemantauan serta evaluasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pelaksanaan kurikulum nasional serta muatan lokal dan kegiatan kesiswaan pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama serta melaksanakan pengkoordinasian terhadap tugas pembantuan pada Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan untuk urusan Kurikulum dan Ketenagaan, urusan Kesiswaan dan urusan Sarana dan Prasarana.

b. Fungsi :

1. Pengkoordinasian dan penyusunan program kerja dibidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun muatan lokal pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
2. Penyiapan bahan perumusan dan penyusunan kebijakan teknis operasional dibidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan

kurikulum nasional maupun muatan lokal dan pengembangan kesiswaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;

3. Pelaksanaan pengkoordinasian intern dan antar unit kerja terkait dibidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun muatan lokal pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
4. Penginventarisasian, penelitian, pengkajian data dan potensi di bidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun lokal pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
5. Pengkoordinasian dan pengembangan kegiatan di bidang penyelenggara-an pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun lokal dan pembinaan kesiswaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
6. Pengkoordinasian pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan pengelolaan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun muatan lokal pan pembinaan kesiswaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
7. Pengkoordinasian pertimbangan dalam pemberian lisensi rekomendasi dan atau izin penyelenggaraan pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
8. Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program kerja, penelitian dan pengkajian, pengolahan data, pembinaan dibidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun lokal dan pembinaan kesiswaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama serta penyiapan bahan penyelesaiannya;

9. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja pembinaan di bidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun lokal dan pembinaan kesiswaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
10. Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Bidang Sekolah Menengah Pertama;
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai tugas pokok dan fungsi Bidang Sekolah Menengah Pertama.

5. BIDANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

- a. Tugas Pokok Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Dinas dalam menyusun program kerja, penelitian, pengkajian, pengelolaan data, pengelolaan dan pemantauan serta evaluasi di bidang pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- b. Fungsi :
 1. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana program kerja di bidang pengangkatan, mutasi , pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
 2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional pelaksanaan serta fasilitasi di bidang pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
 3. Penelitian dan pengkajian program dan bimbingan teknis pengelolaan pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
 4. Pengkoordinasian, pengumpulan dan penyusunan data serta pengawasan terhadap pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
 5. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi di bidang pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga

Kependidikan;

6. Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program kerja, penelitian dan pengkajian, pembinaan dan pengelolaan di bidang pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta penyiapan bahan penyelesaiannya;
7. Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

6. BIDANG PAUD DAN PNF

a. Tugas Pokok Bidang PAUD DAN PNF melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan teknis, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengembangkan serta mengendalikan kegiatan di Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.

b. Fungsi :

1. Pengkoordinasian dan penyusunan program kerja di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, serta pengelolaan perlengkapan termasuk penyusunan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
2. Penyiapan bahan perumusan dan penyusunan kebijakan terkait operasional di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal serta pengelolaan perlengkapannya termasuk penyusunan dan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
3. Pelaksanaan pengkoordinasian intern dan antar unit kerja terkait di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal serta perlengkapannya;
4. Penginventarisasian, penelitian, pengkajian data dan potensi di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
5. Pengkoordinasian dan pengembangan kegiatan di Bidang

Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal serta pengelolaan perlengkapannya termasuk penyusunan dan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);

6. Pengkoordinasian pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal serta kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
7. Pengkoordinasian pertimbangan dalam pemberian lisensi rekomendasi dan atau izin penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
8. Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program kerja, penelitian dan pengkajian, pengolahan data pembinaan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal serta penyiapan bahan penyelesaiannya;
9. Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.

7. BIDANG PEMBINAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

- a. Tugas Pokok Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga
Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan teknis, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengembangkan serta mengendalikan kegiatan di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga.
- b. Fungsi :
 1. Pengkoordinasian dan penyusunan program kerja di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga serta pengelolaan perlengkapan termasuk penyusunan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
 2. Penyiapan bahan perumusan dan penyusunan kebijakan terkait operasional di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga, serta pengelolaan perlengkapannya termasuk penyusunan dan

- penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
3. Pelaksanaan pengkoordinasian intern dan antar unit kerja terkait di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga serta perlengkapannya;
 4. Penginventarisasian, penelitian, pengkajian data dan potensi di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga;
 5. Pengkoordinasian dan pengembangan kegiatan di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga serta pengelolaan perlengkapannya termasuk penyusunan dan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
 6. Pengkoordinasian pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan, Pembinaan Pemuda dan Olah Raga serta kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
 7. Pengkoordinasian pertimbangan dalam pemberian lisensi rekomendasi dan atau izin kegiatan Pemuda dan Olah Raga;
 8. Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program kerja, penelitian dan pengkajian, pengolahan data pembinaan di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga serta penyiapan bahan penyelesaiannya;
 9. Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga;
 10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga.

B. KETERKAITAN RKT DENGAN RENSTRA

Tuntutan masyarakat untuk segera terwujudnya clean government and good governance salah satunya melalui asas akuntabilitas. Asas akuntabilitas sebagai salah satu dari asas umum penyelenggaraan Negara seperti tertuang dalam penjelasan UU No. 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang kemudian diaplikasikan melalui Inpres No. 7 tahun 1999, yang mewajibkan setiap penyelenggara pemerintahan

mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya dengan diawali dengan suatu perencanaan strategik. Rencana Strategik (Renstra) kemudian dipertajam melalui perumusan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dengan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banjarnegara.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategik, dan diakhiri dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Atas dasar alur tersebut Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2019 yang menyajikan target kinerja tahun 2019 dalam upaya pelaksanaan amanat yang tertuang dalam Rencana Strategik serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Dengan disusunnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2019, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga akan dapat lebih memfokuskan arah pelaksanaan sasaran – sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategik dengan disertai strategi pencapaiannya melalui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2019.

BAB II

RENCANA KINERJA TAHUNAN

A. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan dalam bahasa Inggris disebut goal atau objektif. Tujuan adalah hasil yang diinginkan untuk jangka waktu tertentu. Bedanya dengan misi adalah, jika misi berbicara tentang tujuan keberadaan organisasi atau individu, maka tujuan memiliki cakupan lebih kecil dan merupakan bagian dari misi. Apabila misi disebut tugas, maka tujuan adalah tugas-tugas kecil yang merupakan bagian dari misi.

Dari definisi tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara pada sektor pendidikan yang tertuang dalam renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga adalah berpijak pada rumusan visi dan misi Bupati yang sudah ditetapkan untuk lima tahun mendatang, juga berdasarkan pada hasil pengkajian pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis. Dengan kata lain, tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mengarahkan pada perumusan strategi, program, dan kegiatan dalam rangka merumuskan tujuan makro yang dikemas dalam rumusan visi dan misi Bupati. Berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga akan mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan dengan salah satu pertimbangannya antara lain adalah sumber daya yang di miliki serta faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan tersebut.

Rumusan tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara periode tahun 2017-2022 yang sesuai dengan rumusan visi dan misi Bupati adalah:

Tujuan Pertama : Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan

Tujuan Kedua : Meningkatkan penguatan karakter pemuda berbasis pada nilai budaya dan kearifan lokal

Sasaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dirumuskan berdasarkan tujuan dari masing-masing misi yang sudah dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022. Adapun definisi sasaran itu sendiri adalah hal yang ingin dicapai oleh individu, kelompok, atau seluruh organisasi. Sasaran memandu manajemen membuat keputusan dan membuat kriteria untuk mengukur suatu pekerjaan. Ada dua pendekatan utama yang dapat digunakan lembaga untuk mencapai sasarannya. Pendekatan pertama disebut pendekatan tradisional. Pada pendekatan ini, pimpinan tertinggi memberikan sasaran-sasaran umum, yang kemudian diturunkan oleh bawahannya menjadi sub-tujuan (*subgoals*) yang lebih terperinci. Bawahannya itu kemudian menurunkannya lagi kepada anak buahnya, dan terus hingga mencapai tingkat paling bawah. Pendekatan kedua disebut dengan *management by objective* atau MBO. Pada pendekatan ini, sasaran dan tujuan organisasi tidak ditentukan oleh pimpinan puncak saja, tetapi juga oleh bawahan. Pimpinan dan bawahan bersama-sama membuat sasaran-sasaran yang ingin mereka capai. Dengan begini, seluruh karyawan akan merasa dihargai sehingga produktivitas mereka akan meningkat.

Terkait dengan hal tersebut, kalau kita tarik benang merah dari dua pola pendekatan dalam penentuan sasaran di atas, yang dilakukan di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga untuk menentukan sasaran-sasaran yang ada dalam mencapai visi misi Bupati yang sudah dirumuskan, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga cenderung lebih menggunakan pola yang kedua, yaitu dalam penentuan sasaran-sasaran pendidikan, kepemudaan dan olahraga, tidak hanya dilakukan oleh pucuk pimpinan, tapi juga ada peran aktif pejabat di bawahnya. Dan rumusan sasaran-sasaran yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh lembaga dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan dengan tetap berpijak pada RPJMD periode 2017-2022 adalah: (a) Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu; (b) Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu; (c) Meningkatnya kualifikasi dan

profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan; (d) Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu; (e) Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik; (f) Meningkatnya prestasi pemuda; (g) Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan.

B. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SERTA TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam setiap organisasi perlu adanya arah yang jelas, arah dimaksud dalam organisasi adalah organisasi menerapkan pola penetapan indikator kinerja melalui pernyataan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, kebijakan, program dan kegiatan. Untuk dapat menghasilkan kinerja, maka pada tahap paling awal kita perlu memilih dan menetapkan indikator kinerja yang akan dibutuhkan. Adapun definisi indikator kinerja itu sendiri sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BPKP (2000) adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja tidak hanya ditetapkan pada level kegiatan namun juga pada level sasaran strategis, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas capaian indikator kinerja pada tingkat kegiatan maupun sasaran agar dapat diukur secara langsung.

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka peran pendidikan dalam pembangunan sangatlah penting. Untuk itu, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara harus berkontribusi secara langsung dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yang ditunjukkan dengan indikator kinerja. Rumusan indikator kinerja yang digunakan pada sektor pendidikan mengacu pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008.

Berikut rencana pencapaian indikator sasaran kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2019 sebagaimana dijabarkan pada lampiran tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	APK PAUD 4-6 Tahun	71,20%
		% TK terakreditasi	7,5%
2	Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 7-12 tahun	87%
		APS 13-15 tahun	76%
		% SD Terakreditasi A	12%
		% SMP Terakreditasi A	29%
3	Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	% guru tersertifikasi	92%
4	Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu	Angka Melek Huruf > 15 Tahun	99,82%
		Angka kelulusan pendidikan kesetaraan	100%
5	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik	Survey Kepuasan Masyarakat	79
		Nilai AKIP	CC
6	Meningkatnya prestasi pemuda	Jumlah siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	20
7	Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor	3

BAB III PENUTUP

Dengan disusunnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019 sebagai penjabaran dari Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan sekaligus alat kontrol dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan clean government dan good government sebagai perwujudan asas akuntabilitas pemerintahan. Adapaun pencapaian program dan kegiatan tahun 2019 akan dilaporkan pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada akhir tahun anggaran.

Semoga program dan kegiatan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga dihasilkan output dan outcome yang berdampak pada peningkatan kinerja instansi pemerintah.


KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA
NOOR TAMAMI
Drs. NOOR TAMAMI, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19630212 198803 1 010

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Tahun 2019

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif
Tujuan 1 : Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan					
Sasaran 1 : Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	1.01.1.01.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD 4-6 Tahun	71,20%	400.000.000
			Persentase ruang kelas TK kondisi baik	86%	
			Persentase TK terakreditasi	7,50%	
	1.01.1.01.1.15.42	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	jumlah ruang yang direhabilitasi	1 ruang	50.000.000
	1.01.1.01.1.15.57	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	jumlah peserta pelatihan	120 orang	50.000.000
	1.01.1.01.1.15.70	Penyelenggaraan lomba-lomba TK/RA	jumlah lomba yang dilaksanakan	9 cabang lomba	50.000.000
	1.01.1.01.1.15.73	Pengadaan Raport TK	jumlah raport TK	4.246 eks.	30.000.000
	1.01.1.01.1.15.81	Fasilitasi Pelaksanaan Ajang Kreatifitas Semarak Anak Usia Dini PAUD Non Formal	jumlah lomba yang dilaksanakan	7 cabang lomba	50.000.000
	1.01.1.01.1.15.85	Penyelenggaraan Lomba Gugus PAUD dan Lomba KB/TK Berprestasi	jumlah lomba yang dilaksanakan	2 cabang lomba	25.000.000
	1.01.1.01.1.15.87	Bantuan operasional penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD)	jumlah peserta sosialisasi penerima BOP	717 orang	50.000.000
	1.01.1.01.1.15.91	Fasilitasi Organisasi Mitra PAUD	jumlah peserta rakor lembaga mitra PAUD	120 peserta	50.000.000
	1.01.1.01.1.15.xx	Fasilitasi Akreditasi PAUD	jumlah lembaga yang diakreditasi	10 lembaga	45.000.000
	1.01.1.01.1.15.xx	Pembinaan PAUD Percontohan	jumlah lembaga yang dibina	-	-
1.01.1.01.1.15.xx	Fasilitasi pengelolaan pendataan PAUD	jumlah lembaga yang didata	-	-	
Sasaran 2 : Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	1.01.1.01.1.16	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	APK SD/MI/Paket A	100%	49.313.830.100
			APS 7-12 tahun	87%	
			% SD yang memiliki perpustakaan	68%	
			% ruang kelas SD kondisi baik	96%	
			APS SD	0,10%	
			Rata-rata nilai ujian SD	7,3	
			Persentase SD Terakreditasi A	12%	
			Angka Kelulusan SD	100%	
			APK SMP/MTs/Paket B	94,10%	
			APS 13-15 tahun	76%	
			% SMP yang memiliki perpustakaan	89%	
			% ruang kelas SMP kondisi baik	87%	
			APS SMP	0,30%	

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif
			Rata-rata nilai ujian SMP	6,6	
			Persentase SMP Terakreditasi A	29%	
			Angka Kelulusan SMP	100%	
	1.01.1.01.1.16.1	Pembangunan gedung sekolah SD	jumlah pagar keliling dan paving sekolah yang dibangun	33 unit	2.500.000.000
	1.01.1.01.1.16.3	Penambahan ruang kelas sekolah SD	jumlah ruang kelas baru yang dibangun	7 ruang	980.000.000
	1.01.1.01.1.16.12	Pembangunan perpustakaan sekolah SD	jumlah perpustakaan yang dibangun	4 ruang	560.000.000
	1.01.1.01.1.16.14	Pembanguna sarana air bersih dan sanitary SD	jumlah SAB dan sanitary yang dibangun	25 unit	875.000.000
	1.01.1.01.1.16.18	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	jumlah alat praktik dan peraga siswa	10 paket	320.000.000
	1.01.1.01.1.16.19	Pengadaan mebeluer sekolah	jumlah meubelair sekolah	25 paket	500.000.000
	1.01.1.01.1.16.42	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah	jumlah rumah dinas yang direhab	4 ruang	400.000.000
	1.01.1.01.1.16.44	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SD	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	10 ruang	500.000.000
	1.01.1.01.1.16.54	Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	jumlah ruang perpustakaan yang direhabilitasi	4 ruang	200.000.000
	1.01.1.01.1.16.70	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa	jumlah siswa yang dibina	5 siswa	50.000.000
	1.01.1.01.1.16.80	Pengadaan Raport	jumlah raport SD	54.000 eks.	900.000.000
	1.01.1.01.1.16.83	Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar	jumlah kegiatan yang difasilitasi	10 sub keg.	300.000.000
	1.01.1.01.1.16.98	Fasilitasi Ujian Sekolah SD/MI/SDLB	jumlah lembaga yang difasilitasi	845 lembaga	200.000.000
	1.01.1.01.1.16.2	Pengadaan buku	jumlah buku perpustakaan	350 paket	5.200.000.000
	1.01.1.01.1.16.3	Pengadaan buku mulok bahasa jawa SD/MI	jumlah buku mulok bahasa jawa	1.200 eks.	65.000.000
	1.01.1.01.1.16.14	Pembangunan Talud Pendidikan Dasar	jumlah talud yang dibangun	45 paket	4.500.000.000
	1.01.1.01.1.16.18	Pendampingan BOS dalam rangka Mewujudkan Sekolah Murah di SMP/MTs	jumlah sekolah yang difasilitasi	96 sekolah	100.000.000
	1.01.1.01.1.16.27	Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) SD	jumlah sekolah penerima BOSDA	644 sekolah	3.300.000.000
	1.01.1.01.1.16.28	Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) SMP	jumlah sekolah penerima BOSDA	96 sekolah	2.000.000.000
	1.01.1.01.1.16.35	Fasilitasi Program Makanan Tambahan Anak sekolah (PMTAS)	jumlah sekolah penerima bantuan	1 sekolah	54.000.000
	1.01.1.01.1.16.36	Pengadaan TIK SD	jumlah peralatan TIK	28 paket	600.000.000
	1.01.1.01.1.16.40	Pengadaan Alat Kesenian	jumlah alat kesenian	22 paket	2.000.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif
	1.01.1.01.1.16	Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan seni Islami (MAPSI)	jumlah cabang lomba	5 cabang lomba	75.000.000
	1.01.1.01.1.16.46	Pembinaan Kesiswaan Sekolah	jumlah siswa yang dibina	80 anak	40.000.000
	1.01.1.01.1.16.48	Lomba-lomba Tingkat SD	jumlah cabang lomba	21 cabang	160.000.000
	1.01.1.01.1.16.49	Fasilitasi Penyaluran BOS SD	jumlah sekolah yang difasilitasi	644 sekolah	100.000.000
	1.01.1.01.1.16.51	Peningkatan Mutu Ujian Nasional	jumlah sekolah yang ditingkatkan mutunya	644 sekolah	300.000.000
	1.01.1.01.1.16.52	Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar	jumlah peserta bintek	800 orang	600.000.000
	1.01.1.01.1.16.55	Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial	jumlah lembaga swasta yang difasilitasi	13 lembaga	40.000.000
	1.01.1.01.1.16.56	Bimtek Peningkatan Kapasitas Guru	jumlah peserta bimtek	30 orang	50.000.000
	1.01.1.01.1.16.68	Fasilitasi Penyusunan Database Sarana Prasarana Pendidikan	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	225.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan ruang guru	jumlah ruang guru yang dibangun	5 ruang	850.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Fasilitasi akreditasi SD	jumlah sekolah yang diakreditasi	17 sekolah	175.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Workshop penguatan kelembagaan SD	jumlah peserta workshop	50 orang	156.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penguatan wajar dikdas sembilan tahun	jumlah peserta lokakarya	125 orang	125.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan gedung sekolah SMP	jumlah sekolah yang dibangun	10 paket	2.000.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penambahan ruang kelas sekolah SMP	jumlah ruang yang dibangun	3 ruang	500.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penambahan ruang guru sekolah SMP	jumlah ruang guru yang dibangun	5 ruang	750.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan laboratorium dan ruang pratikum sekolah (labotatorium bahasa, komputer, IPA, IPS dan lain-lain) SMP	jumlah laboratorium yang dibangun	3 ruang	500.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan sarana dan prasarana olahraga SMP	jumlah sarana prasarana olahraga yang dibangun	12 paket	1.800.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir SMP	jumlah fasilitas sekolah yang dibangun	5 paket	800.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan perpustakaan sekolah SMP	jumlah perpustakaan yang dibangun	6 ruang	1.000.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembanguna sarana air bersih dan sanitary SMP	jumlah SAB yang dibangun	8 paket	1.500.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa SMP	jumlah alat praktik dan peraga siswa	8 paket	1.500.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan mebeluer sekolah SMP	jumlah meubelair sekolah	7 paket	1.350.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SMP	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	3 ruang	400.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang pratikum sekolah SMP	jumlah laboratorium yang direhab	5 ruang	400.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan rapor SMP	jumlah raport SMP	21.600 buku	325.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan alat laboratorium komputer SMP	jumlah alat lab. Komputer	6 paket	1.350.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan buku SMP	jumlah buku	12.500 eks.	500.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan Alat Laboratorium IPA SMP	jumlah alat lab. IPA	4 paket	850.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan Talud Pendidikan Menengah	jumlah talud yang dibangun	12 paket	2.500.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pendamping DAK Bidang Pendidikan Menengah	jumlah kegiatan DAK yang difasilitasi	10 keg.	200.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Workshop Bedah SKL Ujian Nasional SMP	jumlah peserta workshop	250 orang	250.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penghargaan Bagi Siswa Berprestasi	jumlah siswa berprestasi	35 orang	350.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penyelenggaraan akreditasi SMP	jumlah sekolah yang diakreditasi	35 sekolah	350.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Lomba-lomba SMP	jumlah cabang lomba yang dilaksanakan	20 cabang	175.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Implementasi kurikulum SMP	jumlah peserta bintek	100 orang	250.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Workshop penguatan kelembagaan SMP	jumlah peserta workshop	150 orang	350.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Fasilitasi pendidikan kecakapan hidup (PKH)	jumlah sekolah yang difasilitasi	2 sekolah	363.830.100
	1.01.1.01.1.22	Program Penyelenggaraan BOS	Angka melanjutkan SD ke SMP	92,20%	85.725.420.000
	1.01.1.01.1.22.1	Kegiatan Pengembangan Perpustakaan	jumlah sekolah yang mengembangkan kegiatan perpustakaan	707 sekolah	15.508.564.500
	1.01.1.01.1.22.2	Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru	707 sekolah	870.029.000
	1.01.1.01.1.22.3	kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	707 sekolah	16.938.197.000
	1.01.1.01.1.22.4	Kegiatan Ulangan dan Ujian	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan ulangan dan ujian	707 sekolah	7.969.784.000
	1.01.1.01.1.22.5	Kegiatan langganan dan jasa Sekolah	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan langganan dan jasa Sekolah	707 sekolah	2.446.466.000
	1.01.1.01.1.22.6	kegiatan Rehabilitasi dan Perawatan Sekolah	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Rehabilitasi dan Perawatan Sekolah	707 sekolah	3.883.573.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif
	1.01.1.01.1.22.7	Kegiatan Pembayaran Jasa Bulanan	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Pembayaran Jasa Bulanan	707 sekolah	11.856.100.000
	1.01.1.01.1.22.8	Kegiatan Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	707 sekolah	2.517.237.000
	1.01.1.01.1.22.9	Kegiatan Pengelolaan Sekolah	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Pengelolaan Sekolah	707 sekolah	18.814.613.000
	1.01.1.01.1.22.10	Kegiatan Pengadaan dan perawatan Komputer	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Pengadaan dan perawatan Komputer	707 sekolah	4.008.700.000
	1.01.1.01.1.22.11	Kegiatan Penunjang Biaya Lainnya	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Penunjang Biaya Lainnya	707 sekolah	912.156.500
Sasaran 3 : Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	1.01.1.01.1.20	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	% Pendidik TK yang memenuhi kualifikasi S1	81%	31.000.000.000
			% Pendidik SD yang memenuhi kualifikasi S1	94%	
			% Pendidik SMP yang memenuhi kualifikasi S1	98%	
			% guru tersertifikasi	92%	
	1.01.1.01.1.20.3	pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	jumlah peserta pelatihan	350 orang	350.000.000
	1.01.1.01.1.20.9	Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	150.000.000
	1.01.1.01.1.20.14	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	jumlah kepala sekolah yang dinilai	60 orang	75.000.000
	1.01.1.01.1.20.17	Penilaian Angka Kredit Fungsional	jumlah dokumen PAK yang dinilai	100 dokuemn	150.000.000
	1.01.1.01.1.20.18	Seleksi Kepala Sekolah	jumlah calon kepala sekolah	100 orang	250.000.000
	1.01.1.01.1.20.19	Kesra guru wiyata bhakti TK/RA/DA/BA, SD/MI/SDLB dan SMP	jumlah guru penerima kesra	1.690 orang	12.615.000.000
	1.01.1.01.1.20.26	Pengembangan Profesi Guru Diknas (SD dan SMP)	jumlah guru yang ditingkatkan kompetensinya	25 orang	300.000.000
	1.01.1.01.1.20.38	Bintek Bedah SKL	jumlah peserta bintek	250 orang	250.000.000
	1.01.1.01.1.20.42	Diklat Kepala Sekolah	jumlah peserta diklat	325 orang	450.000.000
	1.01.1.01.1.20.43	Pengelolaan Permasalahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	jumlah masalah yang ditangani	15 kasus	80.000.000
1.01.1.01.1.20.44	Pembinaan Bagi PTK Berprestasi	jumlah PTK berprestasi	-	-	

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif
	1.01.1.01.1.20.47	Kesejahteraan Pendidik Wiyata Bhakti Pendidikan Formal	jumlah guru penerima kesra	850 orang	1.638.000.000
	1.01.1.01.1.20.48	Kesejahteraan Pendidik PAUD	jumlah pendidik PAUD penerima kesra	325 orang	659.750.000
	1.01.1.01.1.20.49	Peningkatan Kualifikasi ke S1 Pendidik Formal	jumlah guru yang ditingkatkan kualifikasinya	80 orang	293.500.000
	1.01.1.01.1.20.50	Peningkatan Kualifikasi ke S1/D4 Pendidik PAUD	jumlah guru yang ditingkatkan kualifikasinya	130 orang	252.000.000
	1.01.1.01.1.20.59	Kesejahteraan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Wiyata Bakti Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah	jumlah guru penerima kesra	1.690 orang	12.650.000.000
	1.01.1.01.1.20.65	Penguatan Kapasitas Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik PNF, dan Tenaga Pendidikan	jumlah personil yang ditingkatkan kapasitasnya	150 orang	225.000.000
	1.01.1.01.1.20.67	Pengelolaan SKP dan Penilaian Kinerja PNS	jumlah dokumen SKP yang diverifikasi	710 dokumen	75.000.000
	1.01.1.01.1.20.xx	Bantuan peningkatan kualifikasi ke S1 tenaga administrasi sekolah	jumlah tenaga administrasi sekolah yang ditingkatkan kualifikasinya	50 orang	250.000.000
	1.01.1.01.1.20.xx	Pelatihan peningkatan kapasitas tenaga administrasi sekolah	jumlah peserta pelatihan	75 orang	136.750.000
	1.01.1.01.1.20.xx	Penghargaan bagi pendidik berdedikasi	jumlah guru berdedikasi	10 orang	150.000.000
Sasaran 4 : Meningkatkan layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu	1.01.1.01.1.18	Program Pendidikan Non Formal	Angka Melek Huruf > 15 Tahun	99,82%	4.950.000.000
			Angka kelulusan pendidikan kesetaraan	100%	
	1.01.1.01.1.18.1	Pemberdayaan tenaga pendidik non formal	jumlah guru penerima kesra	16.000 orang	2.780.000.000
	1.01.1.01.1.18.18	Fasilitasi Teknis Taman Bacaan	jumlah lembaga yang difasilitasi	5 lembaga	130.000.000
	1.01.1.01.1.18.19	Kewirausahaan Desa	jumlah orang yang ditingkatkan keterampilannya	30 orang	150.000.000
	1.01.1.01.1.18.20	Kelompok Belajar Usaha	jumlah kelompok usaha penerima bantuan	5 kelompok	150.000.000
	1.01.1.01.1.18.22	Penyelenggaraan Pendidikan Paket A	jumlah peserta didik paket A	100 orang	80.000.000
	1.01.1.01.1.18.23	Penyelenggaraan Pendidikan Paket B	jumlah peserta didik paket B	150 orang	150.000.000
	1.01.1.01.1.18.24	Penyelenggaraan Pendidikan Paket C	jumlah peserta didik paket C	165 orang	175.000.000
	1.01.1.01.1.18.25	Pengembangan pusat kegiatan kegiatan belajar masyarakat (PKBM)	jumlah PKBM yang dikembangkan	14 lembaga	325.000.000
	1.01.1.01.1.18.26	Fasilitasi lembaga kursus dan pelatihan (LKP)	jumlah LKP yang difasilitasi	5 lembaga	110.000.000
	1.01.1.01.1.18.27	Fasilitasi Hari Aksara Internasional (HAI) Dinas Pendidikan	jumlah peserta HAI	25 orang	50.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif
	1.01.1.01.1.18.29	Fasilitasi Keaksaraan dasar	jumlah peserta keaksaraan dasar	150 orang	400.000.000
	1.01.1.01.1.18.29	Fasilitasi Keaksaraan Lanjutan	jumlah peserta keaksaraan lanjutan	100 orang	300.000.000
	1.01.1.01.1.18.xx	Fasilitasi pengelolaan pendataan non formal	jumlah lembaga yang didata	125 lembaga	150.000.000
Sasaran 5 : Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik	1.01.1.01.1.21	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	% sekolah menerapkan MBS	100%	2.685.000.000
	1.01.1.01.1.21.7	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	150.000.000
	1.01.1.01.1.21.9	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	jumlah lembaga yang dimonitoring	95 lembaga	75.000.000
	1.01.1.01.1.21.13	Penyusunan Profil Pendidikan	jumlah dokumen	1 dokumen	35.000.000
	1.01.1.01.1.21.17	Pengumpulan dan Pengolahan Database Pendidikan	jumlah database		-
	1.01.1.01.1.21.18	Manajemen Pendataan Pendidikan	jumlah dokumen	6 dokumen	65.000.000
	1.01.1.01.1.21.20	Perencanaan pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan	jumlah dokumen survey desain	4 dokumen	200.000.000
	1.01.1.01.1.21.25	Pendampingan Dana Provinsi	jumlah kegiatan bankeu yang difasilitasi	-	-
	1.01.1.01.1.21.28	Penyelenggaraan Ujian Nasional, Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan Ujian Nasional pendidikan Kesetaraan (UNPK)	jumlah lembaga yang difasilitasi	746 lembaga	100.000.000
	1.01.1.01.1.21.45	Fasilitasi Operator Pendataan Pendidikan	jumlah operator pendataan yang difasilitasi	761 orang	1.760.000.000
	1.01.1.01.1.21.xx	Peningkatan kapasitas pengelola pendataan sekolah	jumlah peserta bintek	150 orang	150.000.000
1.01.1.01.1.21.xx	Pelatihan manajemen berbasis sekolah (MBS)	jumlah peserta pelatihan	150 orang	150.000.000	
Tujuan 2 : Meningkatkan penguatan karakter pemuda berbasis pada nilai budaya dan kearifan lokal					
Sasaran 1 : Meningkatnya prestasi pemuda	2.13.1.01.1.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	Jumlah Siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	20 orang	1.300.000.000
	2.13.1.01.1.20.6	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	jumlah kompetisi cabang olahraga	13 cabang	800.000.000
	2.13.1.01.1.20.13	Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi, dan teknisi olahraga	jumlah peserta bintek	132 orang	250.000.000
	2.13.1.01.1.20.18	Pembinaan dan penghargaan siswa berprestasi akademik, olah raga dan seni	jumlah siswa berprestasi	30 orang	150.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif
	2.13.1.01.1.20.21	Tata Upacara Baris Berbaris Pelajar	jumlah peseta tata upacara baris berbaris pelajar	46 orang	100.000.000
Sasaran 2 : Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	2.13.1.01.1.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor	3 orang	100.000.000
			Jumlah pembina pramuka, penegak dan pandega	150 orang	
	2.13.1.01.1.16.1	Pembinaan organisasi kepemudaan	jumlah organisasi pemuda yang dibina	10 lembaga	50.000.000
	2.13.1.01.1.16.xx	Pengembangan kegiatan pramuka	jumlah peserta pembekalan pramuka	40 orang	50.000.000